

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Arifin (2014) mengatakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sikron antara program pendidikan di sekolah / kampus dengan program penguasaan keahlian tertentu. Selain itu PKL merupakan sebuah kegiatan pendidikan yang memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengasah, menunjukkan dan meningkatkan skill yang dimiliki sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam terjun secara langsung ke dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan dunia kerja yang sesungguhnya. Pada kegiatan praktik kerja lapang ini mahasiswa juga mendapatkan pengalaman untuk bersosialisasi. Dengan berbagai macam pengalaman yang telah didapatkan, diharapkan pada akhirnya nanti mahasiswa telah siap untuk memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif salah satunya Politeknik Negeri Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember yang sebelumnya bernama Politeknik Pertanian Universitas Jember, didirikan pada tahun 1987. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Teknik Informatika yang merupakan salah satu program studi dari jurusan Teknologi Informasi. Visi dari program studi Teknik Informatika adalah menjadi program studi pada jenjang pendidikan diploma IV di bidang Teknik Informatika yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang mendukung bidang agribisnis dan bidang lainnya. salah satu misi dari program studi Teknik Informatika adalah Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkarakter dan berkontribusi terhadap penguatan budaya akademis dengan

menghasilkan lulusan di bidang Teknik Informatika yang berakhlak mulia, kompeten dan berjiwa wirausaha.

Industri kerja merupakan hal yang kompleks yang akan dihadapkan pada situasi yang berbeda-beda dan permasalahan yang rumit. Dan dari kegiatan PKL inilah mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dapat belajar bagaimana mengatasi permasalahan yang berbeda pada setiap perusahaan sehingga membentuk mental yang kuat jika menemui masalah serupa karena kita sudah pernah merasakan tekanannya. Dengan semua ilmu yang didapatkan selama PKL, akan membuat mahasiswa menjadi lebih baik karena pengalaman, dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja telah diperoleh. Praktek Kerja Lapang, kami laksanakan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso.

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso. Sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 159 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah bahwa yang dimaksud dengan Badan kepegawaian Daerah (BKD) adalah perangkat daerah yang melaksanakan manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam membantu tugas pokok Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah. Pembentukan Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso, sedangkan rincian tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso ditetapkan dalam Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso. Kedudukan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso, untuk selanjutnya disingkat BKD Kabupaten Bondowoso, merupakan unsur penunjang pemerintahan bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bondowoso melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso.

Salah satu permasalahan yang dihadapi di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso adalah pengelolaan surat yang masih dikelola secara manual.

Semua proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar hanya dicatat pada buku. Biasanya setiap hari yaitu setiap surat masuk pertama diterima oleh bagian Resepsionis untuk melakukan registrasi surat untuk diteruskan ke Kepala BKD Bondowoso yang kemudian diperintahkan kepada sekretaris untuk di disposisikan, selanjutnya setelah di disposisi oleh sekretaris diteruskan sesuai disposisi yaitu beberapa sub bidang yang terdapat di Badan Kepegawaian daerah kabupaten Bondowoso, merekalah yang menindaklanjuti dan menyimpan surat tersebut. Dari proses pengelolaan surat secara manual seperti ini menimbulkan beberapa masalah seperti dapat memungkinkan data hilang, rusak dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan. Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dibuatnya suatu sistem informasi surat (SI - Surat). Dengan adanya aplikasi SI - Surat berbasis website diharapkan dapat membantu para pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Pada studi kasus ini, penulis melakukan pengujian perangkat lunak terhadap aplikasi yang telah dibuat yaitu Sistem Informasi Surat atau disebut dengan SI - Surat Berbasis Website pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur sebagai tugas yang diberikan dalam kegiatan praktek kerja lapang oleh Bapak M.Iwan Wahyudi, S.Si.,M.Si. Sistem Informasi Surat ini dikembangkan untuk Instansi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso untuk memudahkan proses mengelola surat masuk dan surat keluar. Oleh karena itu, pengujian perangkat lunak dilakukan untuk menguji apakah system pada Sistem Informasi Surat Berbasis Website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, sehingga aplikasi ini dapat berguna bagi pihak perusahaan. Dengan aplikasi SI - Surat berbasis website ini diharapkan dapat membantu para pegawai dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum PKL

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), terdapat beberapa tugas. Tujuan Umum dari masing masing tugas tersebut adalah :

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi dan / unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.1.2 Tujuan Khusus PKL

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), terdapat beberapa tugas. Tujuan khusus dari masing masing tugas tersebut adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- e. Dapat mengetahui kebutuhan fungsional dan non fungsional dari aplikasi SI-Surat.
- f. Membuat spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi SI-Surat.

- g. Untuk peran saya pada proyek ini adalah meningkatkan kemampuan dalam bidang analisa spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau Software Requirement Specification (SRS).

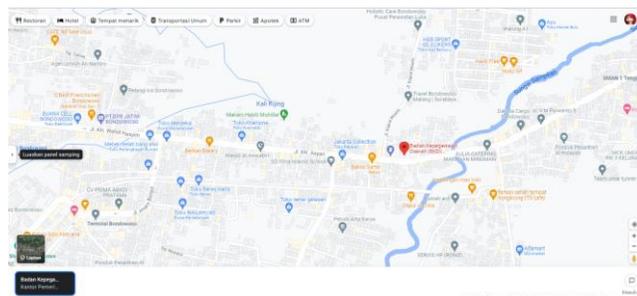
1.1.3 Manfaat PKL

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), terdapat beberapa manfaat PKL, diantaranya :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengentuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Instansi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Bondowoso, beralamat di Jalan KH. Ashari No 123 Bondowoso Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 68211. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 s/d 07 Januari 2022 dengan 20 SKS dan jangka waktu sekitar 4 bulan.



Gambar 1. 1 Lokasi Tempat PKL

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan PKL

Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan oleh peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso diantaranya sebagai berikut :

a. Pengenalan Tempat PKL

Pengenalan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh mahasiswa Pkl kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten bondowoso dan pembimbing lapang serta para pegawai staf yang berada di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten bondowoso.

b. Penempatan PKL

Penempatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diberikan oleh pembimbing lapang untuk mahasiswa atau peserta PKL yaitu di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso di bagian bidang sistem informasi.

c. Penugasan

Penugasan disini yaitu melakukan *Briefing Project* dan pemberian *project* dengan Pembimbing Lapang PKL mengenai sistem yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Surat (SI-Surat) berbasis website.

d. Pengerjaan

Melakukan pembagian tugas dengan masing-masing anggota kelompok PKL untuk membangun suatu sistem diantaranya melakukan pengerjaan analisis kebutuhan, desain sistem, pembuatan sistem informasi, hingga melakukan pengujian.

e. Presentasi

Presentasi dilakukan oleh anggota kelompok PKL yaitu menunjukkan hasil aplikasi yang telah dibuat kepada pembimbing PKL, Kepala, serta pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso.

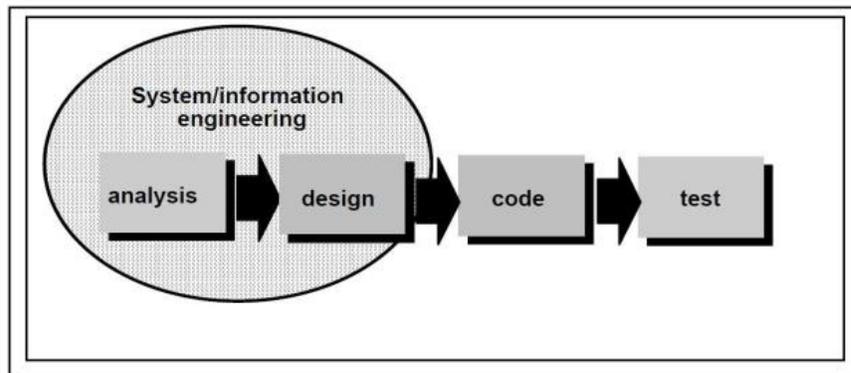
f. Pelaporan tugas

Setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 07 Januari 2022,

praktik tersebut mempunyai kewajiban membuat laporan praktik kerja lapangan mengenai apa yang telah dijalankan selama praktik berlangsung sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan. Penyusunan pelaporan dimulai dengan mendeskripsikan pekerjaan yang dilakukan selama praktik dilakukan, diikuti dengan mengumpulkan informasi tentang data-data perusahaan seperti : sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data - data lain yang terkait dengan pelaporan praktik kerja lapangan.

1.4.2 Metode Penyelesaian Project

Pada metode penyelesaian project untuk membangun sebuah aplikasi SI – Surat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso berbasis website adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dikembangkan pada tahun 1960 yang merupakan tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. Berikut ini tahapan-tahapan dalam metode SDLC :



Gambar 1. 2 Tahapan System Development Life Cycle (SDLC)

1. *Analysis*

Proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan untuk menspesifikasikan kebutuhan pengguna. Tahapan ini dapat dilakukan dengan Teknik pengumpulan data dan proses analisis kebutuhan fungsionalitas dan nonfungsionalitas

2. *Design*

Hasil yang didapatkan dari tahapan analisis diubah dalam desain yang bisa

dipahami oleh pengembang perangkat lunak. Seperti pembuatan DFD, UML atau yang lainnya.

3. *Code*

pembuatan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan calon pengguna seperti yang telah didesain pada tahap sebelumnya bisa berupa desktop / website / mobile / alat/ lainnya

4. *Test*

Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak apakah system sudah sesuai dengan analisis yang telah dirancang diawal dan sudah sesuai dengan keinginan dari pengguna.